

EVALUASI DAMPAK LALU LINTAS PASAR SENTUL YOGYAKARTA

Warcan, Danny Setiawan
Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1]warcan76@gmail.com, ^[2]danny.setaiwan@staff.uty.ac.id,

ABSTRAK

Laju pertumbuhan jumlah penduduk pada Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang setiap tahun nya mengalami peningkatan berbanding lurus dengan peningkatan jumlah kendaraan. Jika setiap tahunnya jumlah kendraan mengalami peningkatan melewati suatu simpang atau ruas jalan dengan tingkat pelayanan jalan yang buruk maka akan timbul permasalahan yaitu kemacetan yang terjadi. Salah satu tempat yang sering mengalami kemacetan yaitu pasar. Contohnya pasar Sentul Yogyakarta yang merupakan tempat masyarakat kota yogyakarta dan sekitarnya melakukan kegiatan terkadang sering mengalami kemacetan. Masalah timbul ketika mereka parkir di badan jalan yang nantinya menimbulkan permasalahan, hal ini perlu dilakukan evaluasi terkait kinerja simpang, ruas dan kendaraan yang parkir di badan jalan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja simpang, ruas jalan serta karakteristik parkir pada area sekitar Pasar Sentul Yogyakarta. Metode penelitian ini dilakukan dengan cara survei LHR (Lalu lintas Harian Rerata) pada ruas jalan yang nantinya data yang di dapatkan dilakukan analisis dengan pedoman Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997 untuk mendapatkan kinerja simpang, dan ruas. Sedangkan untuk karakteristik parkir dilakukan analisis sesuai dengan pedoman perencanaan dan pengoprasian fasilitas parkir.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk kinerja simpang bersinyal didapatkan nilai derajat kejenuhan (DS) sebesar 0,950 untuk Jl. Taman Siswa, 0,753 untuk Jl. Sultan Agung (Barat) dan 1,084 untuk Jl. Sultan Agung (Timur) dengan tundaan simpang rata-rata (DI) 147,079 det/smp maka tingkat pelayanan (LoS) F berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997 sudah tidak memenuhi standart kelayakan. Sehingga perlu dilakukan peningkatan kinerja simpang. Sedangkan untuk kinerja simpang tak bersinyal didapatkan nilai derajat kejenuhan (DS) sebesar 0,79 dengan nilai tundaan simpang sebesar 12,59 det/smp, untuk tingkat pelayanan (LoS) yaitu B berarti masih memenuhi standar kelayakan yang di tetapkan. Kinerja ruas jalan yang ditinjau untuk semua ruas jalan yang berada di area Pasar Sentul Yogyakarta masih memenuhi standar kelayakan yang di tetapkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.

Kata kunci: Karakteristik Parkir, Kinerja Ruas, Kinerja Simpang, MKJI 1997, Pertumbuhan Jumlah Kendaraan

EVALUATION OF TRAFFIC IMPACTS PASAR SENTUL YOGYAKARTA

Warcan, Danny Setiawan

*Civil Engineering Study Program, Faculty of Science and Technology
University of Technology Yogyakarta*

^[1] warcan76@gmail.com, ^[2] danny.setiawan@staff.uty.ac.id,

ABSTRACT

The rate of population growth in the Special Province of Yogyakarta, which every year has increased directly is proportional to the increase in the number of vehicles. If each year the number of vehicles increases through a road intersection or a road with a poor level of road service, problems will arise, namely congestion that occurs. One place that often experiences congestion is the market. For example, the Sentul Yogyakarta market, which is a place for the people of Yogyakarta and surrounding areas to do activities, sometimes often experiences congestion. Problems arise when they park on the body of the road which later raises problems, this needs to be carried out evaluations related to the performance of intersections, sections and vehicles parked on the road.

The purpose of this study is to determine the performance of intersections, road segments and parking characteristics in the area around the Sentul Market in Yogyakarta. This research method was carried out by means of the LHR survey (Average Daily Traffic) on the road, which later the data obtained was analyzed using the 1997 Indonesian Road Capacity Manual (MKJI) to obtain intersection and segment performance. While the parking characteristics are analyzed according to the guidelines for planning and operating parking facilities.

Based on the results of the analysis that has been done for the performance of signal intersections, the value of degree of saturation (DS) is 0.950 for Jl. Taman Siswa, 0.753 for Jl. Sultan Agung (West) and 1,084 for Jl. Sultan Agung (Timur) with the average intersection delay (DI) of 147,079 sec / pcu, the service level (LoS) F based on the Indonesian Road Capacity Manual (MKJI) 1997 has not met the feasibility standard. So it is necessary to improve intersection performance. Whereas for the non-signalized intersection performance the value of degree of saturation (DS) is 0.79 with the value of the intersection delay of 12.59 sec / pcu, for the level of service (LoS) that is B means that it still meets the established feasibility standard. The road performance that is reviewed for all road segments in the Sentul Market area of Yogyakarta still meets the feasibility standards set by the Indonesian Road Capacity Manual (MKJI) 1997.

Keywords: *Parking Characteristics, Section Performance, Intersection Performance, MKJI 1997, Growth in Number of Vehicles*

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2018). Kota Yogyakarta Dalam Angka 2018. ISSN: 0215-2479, Catalog: 1102001.3471, Yogyakarta.
- Departemen Pekerjaan Umum. (1997). Manual Kapasitas Jalan Indonesia. Jakarta: Direktorat Jendral Bina Marga.
- Dinas Pengelola Pasar Kota Yogyakarta. (2019). Data Jumlah Pengunjung Pasar. Yogyakarta: Dinas Pengelola Pasar Kota Yogyakarta.
- Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (1996). Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir. Jakarta.
- Permen Perhub No. 14 (2005). Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas. Jakarta: Peraturan Menteri Perhubungan.
- Permen Perhub No. 96 (2015). Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas. Jakarta: Peraturan Menteri Perhubungan